



# STANDAR IWAY BAGIAN BAHAN HUTAN

Persyaratan tambahan ke Bagian Umum khusus untuk *bahan yang berasal dari hutan*.

Bagian ini berlaku untuk pemasok yang menggunakan *bahan hutan murni daur ulang pra-konsumen* untuk IKEA. Ini mencakup, namun tidak terbatas pada, produk perabot rumah tangga IKEA, termasuk bahan dan komponen, serta kemasan barang, materi komunikasi berbahan kertas dan produk perabot non rumah tangga yang digunakan untuk operasional IKEA.

Dokumen ini merupakan terjemahan dari Standar IWAY Bagian Bahan Hutan, edisi 6.1. Terjemahan ini hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat dilihat sebagai dokumen kontrak. Versi bahasa Inggris adalah satu-satunya dokumen resmi dan yang menjadi acuan, jika terjadi perbedaan penafsiran, perselisihan dan perbedaan lainnya.

# 1 Prinsip IWAY didukung oleh rutinitas yang efektif dan dialog terbuka

## MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

EX CELLENT

- F 1.1 Persyaratan IWAY di Bagian ini diterapkan untuk semua *Bahan-bahan berasal dari hutan*, termasuk untuk pelanggan lainnya.

# 9 Sumber daya, termasuk air dan limbah, dikelola secara berkelanjutan dan sirkular

## MANAJEMEN HUTAN: PENILAIAN RISIKO DAN MITIGASI

WAJIB

- F 9.1 Sumber risiko tinggi diidentifikasi sebelum penggunaan bahan hutan murni dan *daur ulang pra-konsumen* untuk IKEA, menggunakan kriteria yang ditentukan oleh organisasi IKEA. Bukti mitigasi risiko disediakan untuk sumber risiko tinggi sesuai dengan spesifikasi organisasi IKEA.

## PENGELOLAAN HUTAN: SUMBER BAHAN BAKU

WAJIB

- F 9.2 Pengadaan, penanganan, dan penjualan *bahan hutan* sesuai dengan peraturan perundang-undangan *terkait kehutanan yang berlaku*. Bukti kepatuhan diberikan sesuai dengan spesifikasi organisasi IKEA.
- F 9.3 *Bahan hutan murni dan daur ulang dan pra-konsumen* tidak bersumber dari:
- Operasi kehutanan yang terlibat dalam *konflik sosial terkait hutan*;
  - Lanskap Hutan Alam Utuh (IFL) atau (Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (HCVF) lainnya* yang teridentifikasi secara geografis, kecuali wilayah tersebut disertifikasi oleh *Forest Stewardship Council (FSC)* (dengan pengecualian rotan yang dikelola sesuai peraturan di negara penghasil);
  - Hutan, dan ekosistem alami lainnya* yang menjadi sasaran *deforestasi, degradasi hutan* atau konversi ke penggunaan bukan hutan lainnya;
  - Hutan yang diakui secara resmi dan teridentifikasi secara geografis bahwa *spesies pohon, bambu dan rotan merupakan hasil rekayasa genetik (GM)*;
  - Sumber yang dikenakan sanksi atau larangan pengiriman*.

## PENGELOLAAN HUTAN: MENCATAT DAN MELAPORKAN

### WAJIB

F 9.4 Spesies (nama dagang dan Latin) serta lokasi panen dari bahan hutan *murni* dan *prakonsumen daur ulang* dicatat, sesuai dengan spesifikasi organisasi IKEA.

### DASAR

F 9.5 *Sistem penghitungan bahan* diterapkan dan, minimal, mencakup catatan *input* dan *output*. Catatan disimpan beserta dokumen pembelian dan penjualan sesuai dengan spesifikasi organisasi IKEA.

F 9.6 Informasi tentang volume dan sumber *bahan hutan* untuk IKEA dilaporkan, sesuai dengan spesifikasi organisasi IKEA.

### ANCED V IKLAN

F 9.7 Solusi inovatif digunakan untuk meningkatkan kontrol atas keterlacakan dan legalitas perolehan *bahan hutan*.

## PENGELOLAAN HUTAN: POSITIF BAGI HUTAN

### DASAR

F 9.8 Semua *produk* berasal dari Sumber yang Lebih Berkelanjutan, yang berarti *produk* tersebut bersertifikasi FSC atau 100% *bahan hutan daur ulang pasca konsumen*, sesuai dengan spesifikasi organisasi IKEA.

F 9.9 Bukti *konten daur ulang yang didokumentasikan* disediakan untuk *bahan hutan daur ulang pra-konsumen* dan *pasca-konsumen* yang tidak memiliki klaim FSC.

### ANCED V IKLAN

F 9.10 Peluang untuk menggunakan *bahan hutan daur ulang pasca-konsumen* pada operasional pemasok diidentifikasi dan diterapkan.

F 9.11 *Inisiatif reboisasi* atau penghijauan diterapkan sehingga tercipta ekosistem yang secara biologis cocok pada lanskap aslinya.

F 9.12 Emisi dan *pembuangan karbon* dilaporkan, sejalan dengan Panduan Sektor Lahan Protokol Gas Rumah Kaca dan Pembuangan (*GHGP LSRG*).

F 9.13 *Produk* di semua tahap IKEA *rantai nilai* berasal dari Sumber yang Lebih Berkelanjutan yang berarti produk tersebut :

- Memiliki klaim FSC yang sah (FSC 100%, FSC Mix Credit, FSC Mix Credit 100%, FSC Recycled Credit, FSC Recycled 100%; Atau
- Terbuat dari 100% *bahan hutan daur ulang pasca-konsumen*.

F 9.14 Ada tindakan yang dilakukan untuk membantu orang-orang dan masyarakat yang tergantung pada hutan sebagai mata pencaharian mereka.

### EX CELLENT

F 9.15 Mengembangkan peluang untuk memperoleh *sumber bahan hutan* dari *petani kecil*, yang terlibat dalam inisiatif kehutanan yang bertanggung jawab yang teridentifikasi dan disetujui oleh IKEA.

F 9.16 Peningkatan dilakukan dalam kinerja iklim terkait emisi dan *pembuangan karbon*, sebagaimana diukur menggunakan Panduan Sektor Lahan Protokol Gas Rumah Kaca dan Pembuangan (*GHGP LSRG*).

# Daftar Istilah

**Penghijauan** Proses penanaman pohon untuk mengubah area bukan *hutan* menjadi *hutan*.

**Peraturan perundang-undangan terkait kehutanan yang berlaku** Peraturan perundang-undangan nasional dan supranasional terkait penanaman, panen, pengelolaan, dan perdagangan *bahan hutan*. Ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, tindakan hutan, hak penggunaan lahan, hak pihak ketiga (masyarakat adat, masyarakat lokal, dan masyarakat sipil), dsb.

**Pembuangan karbon** Proses di mana gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dihilangkan/ditransfer dari dan disimpan di kolam renang biogenik karbon.

**Deforestasi** Konversi *hutan* menjadi penggunaan pertanian, baik diinduksi manusia maupun tidak.

**Hutan** Area lahan yang didominasi pepohonan. Untuk keperluan Bagian Bahan Hutan IWAY, meliputi hutan alam, hutan yang ditanam, hutan tanaman, semua jenis pohon di hutan tanaman, hutan tanaman pertanian, dan pohon dalam area lahan perkotaan.

**Degradasi hutan** Perubahan struktural pada tutupan hutan yang menyebabkan pengurangan atau hilangnya produktivitas dan kompleksitas ekosistem hutan secara biologis atau ekonomi, sehingga mengakibatkan berkurangnya suplai manfaat secara jangka panjang dari *hutan*, yang mencakup kayu, keanekaragaman hayati dan produk atau jasa lainnya.

**Bahan hutan** Bahan murni atau daur ulang yang berasal dari *hutan*.

**Konflik sosial terkait hutan** Konflik yang disebabkan oleh operasi pemanenan yang melanggar penggunaan hak hutan tradisional atau sipil.

**Positif bagi Hutan** Positif bagi Hutan adalah tentang melampaui kebutuhan produk IKEA serta mendorong pengelolaan hutan yang bertanggung jawab yang bermanfaat bagi manusia dan bumi.

**Forest Stewardship Council (FSC)** Organisasi independen, non-pemerintah, nirlaba, yang didirikan untuk mempromosikan pengelolaan hutan di dunia yang bertanggung.

**Rekayasa Genetik (GM)** Sebuah organisme biologis yang telah mengalami perubahan DNA melalui modifikasi genetik (misalnya tri-gene poplar). Klon dan hibrida yang terbentuk oleh proses alami (misalnya pemuliaan atau pemilihan pohon) tidak dianggap sebagai *Rekayasa Genetik*.

**Panduan Sektor Lahan Protokol Gas Rumah Kaca dan Pembuangan (GHGP LSRG)** Panduan ini menjelaskan bagaimana perusahaan harus memperhitungkan dan melaporkan emisi dan pembuangan GRK dari pengelolaan lahan, perubahan penggunaan lahan, produk biogenik, teknologi penghapusan karbondioksida, dan aktivitas terkait dalam inventarisasi GHG.

**Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (HCVF)** *Hutan* yang memiliki pertimbangan keanekaragaman hayati yang penting secara global, nasional atau regional, *hutan* yang memiliki ekosistem atau spesies langka, terancam atau hampir punah dan/atau *hutan* yang memiliki jasa penting seperti perlindungan daerah aliran sungai atau pengendalian erosi.

**Input** Jumlah *bahan* yang masuk yang diproduksi atau dibeli.

**Lanskap Hutan Utuh (IFL)** Lanskap *hutan* yang lebih besar dari 500 km<sup>2</sup> yang tidak dibagi-bagi oleh infrastruktur dan tanpa adanya tanda-tanda pengaruh manusia yang signifikan seperti penebangan, pembakaran, atau pembukaan *hutan* dalam bentuk lain. Ini dapat melestarikan populasi hewan-hewan besar dalam keadaan alami mereka dan cenderung mengandalkan keterpencilan sebagai jaminan utama perlindungan mereka.

**Sistem penghitungan bahan** Sebuah sistem untuk memastikan bahwa pengeluaran bahan sesuai dengan pemasukan *bahan yang relevan*. Sistem *penghitungan bahan* juga dapat mencakup informasi sumber bahan baku lainnya (misalnya nama penjual dan pembeli, nomor pembelian dan penjualan, jenis bahan, kuantitas, klaim FSC, dsb.).

**Ekosistem alami** Suatu ekosistem yang sebagian besar terdiri dari spesies asli atau spesies yang beradaptasi secara lokal, menyerupai komposisi spesies, struktur, dan fungsi ekologis yang terjadi atau akan terjadi tanpa adanya campur tangan manusia. Hal ini mencakup ekosistem yang dikelola manusia dimana banyak komposisi spesies alami, struktur, dan fungsi ekologis yang nyata adanya. Hal ini termasuk padang rumput, hutan, sabana, lahan gambut, rawa asin, lahan basah, dan bakau.

**Output** Jumlah *produk* yang mengandung bahan masukan yang sesuai.

**Bahan hutan daur ulang pasca-konsumen** Bahan yang digunakan dari konsumen atau produk komersial yang telah menyelesaikan siklus hidupnya setelah penggunaan sebenarnya oleh individu, rumah tangga atau oleh fasilitas komersial, industri dan institusional dalam peran mereka sebagai pengguna akhir produk.

<b>Bahan hutan daur ulang pra-konsumen</b>	Bahan yang dialihkan dari aliran limbah potensial dan digunakan selama proses pembuatan sekunder atau proses industri hilir lebih lanjut, dimana bahan tersebut tidak diproduksi secara sengaja, tidak layak untuk penggunaan akhir dan tidak dapat digunakan kembali di lokasi dalam proses pembuatan yang sama yang telah menghasilkannya.
<b>Produk</b>	Artikel atau bahan yang berisi <i>bahan hutan yang dikirim ke IKEA</i> atau digunakan dalam operasional IKEA.
<b>Kandungan daur ulang</b>	Proporsi, secara massa, dari bahan hutan daur ulang pra-konsumen dan/atau <i>pasca-konsumen</i> pada <i>produk</i> .
<b>Reforestasi</b>	Suatu proses pemulihan atau perbaikan kawasan <i>hutan</i> baik dengan penanaman kembali maupun regenerasi alami.
<b>Petani</b>	Pemilik hutan kecil, <i>hutan</i> keluarga, <i>hutan</i> pribadi non-industri kecil, perusahaan <i>hutan</i> kecil, operasi kehutanan masyarakat, dan pemanen hasil hutan bukan kayu.
<b>Sumber yang dikenakan sanksi atau larangan pengiriman</b>	Sumber (termasuk lokasi panen, <i>pemasok</i> dan <i>subkontraktor</i> ) yang dikenai sanksi atau larangan pengiriman yang diberlakukan oleh lembaga internasional atau IKEA. Untuk daftar terbaru, silakan merujuk ke narahubung IKEA Anda.
<b>Subkontraktor</b>	Setiap entitas atau individu yang menyediakan produk, jasa, bahan, atau sebagai bagian dari <i>rantai nilai</i> IKEA.
<b>Pemasok</b>	Perusahaan atau organisasi dimana IKEA memiliki perjanjian dengannya dan juga <i>subkontraktor</i> untuk perjanjian tersebut yang menyuplai produk, jasa, bahan, atau komponen. Untuk keperluan dokumen ini, istilah pemasok berlaku untuk <i>pemasok sendiri</i> , penyedia jasa dan pihak kontrak lainnya.
<b>Rantai nilai</b>	Rangkaian lengkap aktivitas yang diperlukan untuk membawa suatu produk atau jasa dari konsepnya ke konsumen akhir dan reintegrasi kembali ke dalam <i>rantai nilai</i> . Hal ini termasuk kegiatan seperti perancangan, produksi, distribusi, dan dukungan kepada konsumen. Pada berbagai tahap <i>rantai nilai</i> , pemangku kepentingan menambahkan nilai pada produk atau jasa tersebut untuk meningkatkan nilai akhirnya
<b>Bahan hutan murni</b>	<i>Bahan hutan murni</i> adalah bahan yang berasal dari <i>hutan</i> yang mengandung kayu atau serat, dan tidak mengandung bahan hutan daur ulang.